

Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Sofiani Sofiani

Assignment title: ITSKES JOMBANG

Submission title: Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Kejadian Berat Bad...

File name: Sofiani_REV1.docx

File size: 484.85K

Page count: 52

Word count: 8,359

Character count: 51,142

Submission date: 02-Sep-2022 06:09AM (UTC+0300)

Submission ID: 1891073310

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakanş

Pola makan ibu hamil mempengaruhi perkembangan janin. Asupan makanan mengatur jumlah kalori dan mikronutrien yang masuk, yang menyembuhkan dan meregenerasi sel-sel tubuh. Kekurangan karbohidrat, vitamin, dan lainnya dalam jangka panjang menyebabkan kekurangan gizi kronis, atau KEK. Gangguan ini membahayakan ibu hamil; Masulah janin meliputi kecacatan, anemia, hipoksiahiposemia, berat badan lahir rendah, dan lahir mati (Arisman, 2017).

Setiap tahun, 3% (3.6 juta) dari 120 juta bayi mengalami BBLR, dan lebih dari 1 juta meninggal (WHO, 2015). Pada tahun 2012, SDKI melaporkan 32 kematian bayi per 1000 kelahiran hidup. Setiap menit, satu bayi meninggal, dengan kematian ncontal menenapai 47%. Berat badan lahir endah (BBLR), hipoksia, tetanus, masalah makan, infeksi, penyakit hematologi, dan lain-lain menyebabkan 29% kematian bayi (SDKI, 2015). Pada tahun 2015, Jawa Timur memiliki AKB 32.8/1000.

Setiap calon pasangan harus mempertimbungkan kebugaran pasangan untuk membangan keluarga, karena anak yang lahir dari ibu harus sebat jasmani dan rohani. Status sosial ekonomi memiliki bagian penting dalam kondisi gizi keluarga: harus direncanakan dengan matang agar tidak menimbulkan masalah baru dalam keluarga karena tantangan ekonomi yang mempengaruhi status gizi keluarga, terutama ibu hamil dan bayi yang belum lahir. Karena tubuh ibu yang kekurangan kalori, protein, dan vitamin bisa

1